

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP JIWA WIRAUSAHA SISWA

Fitri Nurlaili¹⁾, Sinta Terisnawati²

Universitas Banten Jaya

Serang, Indonesia

fitrinurlaili@unbaja.ac.id¹⁾, sintaterisnawati@unbaja.ac.id²⁾

This research aims to know whether the entrepreneurial interest and entrepreneurship motivation influence entrepreneurial spirit and how much interest and motivation of entrepreneurship influence on entrepreneurial spirit of students. This research conducted during Juni 2019 at SMK Negeri 7 Kota Serang. The population in this research were student of SMK Negeri 7 Kota Serang, sampling using simple random sampling. The data was obtained by distributing questionnaires to 109 respondents. Testing the hypothesis with multiple regression analysis, t-test, f-test, and coefficient of determination. The results of this study indicated that: (1) There was a positive and significant influence of interest in entrepreneurship on entrepreneurial spirit, this was evidenced by having a regression coefficient $t_{count} > t_{table}$ of (2.781 > 1,982) and a significant value of 5%, (2) There was a positive and significant effect of entrepreneurial motivation on entrepreneurial spirit evidenced by having a regression coefficient $t_{count} > t_{table}$ of (4,904 > 1,982) and a significant value of 5%, (3) There was a positive and significant influence of interest and motivation in entrepreneurship together on entrepreneurial spirit. This was evidenced by having a regression coefficient $f_{count} > f_{tabel}$ of (50,478 > 3.08) and a significant value of 5%, (4) the coefficient of determination (adjusted R²) obtained at 0.478 or 47.8%, while the rest is 52.2% Entrepreneurial spirit was influenced by variables other variables not examined in this study.

Keywords: *Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Motivation, Entrepreneurial Spirit.*

PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia berada pada kondisi yang sangat memprihatinkan, Badan Pusat Statistik Nasional menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka per Agustus 2018 mencapai 5,34%, pengangguran terbesar berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan yaitu mencapai 11,24%. (BPS. go.id), untuk Provinsi Banten pengangguran per Agustus 2018 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran berada pada 8,52% dan menjadikan Banten sebagai provinsi dengan jumlah pengangguran tertinggi di Indonesia (radar banten.co.id), tingkat

pengangguran terbuka lulusan SMK juga menempati posisi tertinggi dibanding jenjang pendidikan lain yaitu 14,23 % pada Agustus 2018 (<https://banten.bps.go.id/>). Pengangguran terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan hal ini mengindikasikan para angkatan kerja lebih memilih mencari pekerjaan dibanding menjadi seorang wirausaha.

Proporsi wirausaha di Indonesia baru mencapai 3,1% dari jumlah masyarakat di usia produktif Indonesia,

berbeda dengan jumlah wirausaha di Negara maju yang mencapai 14% (www.cnnindonesia.com), hal ini diperkuat dengan presiden JokoWidodo menyatakan minimnya peringkat kewirausahaan dari Global Enterpreneur Index tahun 2017 menunjukkan bahwa peringkat kewirausahaan Indonesia berada di rangking 90 dari 137 negara, di tingkat Asia Pasifik peringkat Indonesia berada di posisi ke 16 dari 24 negara (www.merdeka.com)

Wirausaha merupakan salah satu pilar ekonomi negara, lembaga pendidikan formal hendaknya mampu mendorong siswanya menjadi seorang wirausaha. SMK merupakan lembaga pendidikan formal yang tepat untuk

menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa. Menurut penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu.

SMK Negeri 7 Kota Serang adalah salah satu sekolah formal yang memiliki kepedulian tinggi terhadap meningkatnya jumlah wirausaha dengan memberikan seluruh siswanya mata pelajaran kewirausahaan, namun berdasarkan dokumentasi diketahui bahwa proporsi wirausaha dari lulusan SMK Negeri 7 masih relatif rendah.

TABEL 1. DATA KETERSERAPAN LULUSAN

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Alumni	Keterserapan		Keterangan
			Orang	%	
1	2015-2016	113	68	60.18	DU/DI
			22	19.47	Kuliah
			10	8.85	Enterpreneur
			13	11.5	lain-lain
			JUMLAH	113	100
2	2016-2017	178	124	69.66	DU/DI
			26	14.61	Kuliah
			9	5.06	Enterpreneur
			19	10.67	lain-lain
			JUMLAH	178	100
3	2017-2018	272	147	54.04	DU/DI
			43	15.81	Kuliah
			52	19.12	Enterpreneur

	30	11.03	lain-lain
JUMLAH	272	100	

Sumber : Dokumentasi SMK N 7 Kota Serang

Minimnya jumlah lulusan menjadi wirausaha memperlihatkan bahwa jiwa wirausaha belum tertanam dengan baik. Jiwa wirausaha merupakan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Nurbudiyani (2015: 12) jiwa wirausaha akan mengalami pertumbuhan seiring pertumbuhan kebutuhan seseorang jiwa wirausaha akan terlihat dari kemampuan untuk penuh rasa percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan dan berani mengambil resiko dengan penuh tantangan (Suryana, 2014:22). Jiwa wirausaha perlu ditumbuhkan dengan berbagai hal beberapa diantaranya adalah dengan menumbuhkan minat dan motivasi berwirausaha. Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek yang dituju. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, minat perlu ditumbuh kembangkan dalam diri seorang wirausaha.

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan. (Fu'adi, 2009: 93).

Setiap perbuatan yang dilakukan manusia pasti berasal dari dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar pribadi yang bersangkutan, Proses yang mendorong atau mempengaruhi seseorang melakukan sesuatu dikenal dengan istilah motivasi. Motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha berasal dari keinginan untuk memperoleh laba, memiliki kebebasan baik dari aturan, budaya organisasi, minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh impian personal dan rasa kemandirian (Saiman, 2015).

Motivasi berwirausaha menurut Zimmerer dalam Us waturrasul (2011: 358) motivasi berwirausaha adalah suatu sesuatu yang melatar belakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada

pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidak seimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis.

Pentingnya peningkatan jiwa wirausaha dan kenyataan bahwa pengangguran masih menjadi masalah utama ekonomi dan rendahnya jumlah wirausaha maka diperlukan penelitian mengenai hal-hal yang mempengaruhi jiwa wirausaha. dalam penelitian ini hanya akan diteliti 2 variabel yaitu minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap jiwa wirausaha

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 7 Kota Serang yang beralamat di Jl. Raya Bangdes, Kampung Baru, Terminal Pakupatan, Cipocok Jaya, Panancangan, Kota Serang, Banten 42124. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat *deskriptif*.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 7 Kota Serang yang berjumlah 1087 siswa, Arikunto (2016: 95) "Penelitian yang populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua namun jika populasi lebih dari 100, sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25%". Dalam penelitian ini digunakan sampel sebesar 10% dari jumlah populasi

yaitu sebesar 109 siswa dengan teknik *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Untuk mengetahui tanggapan responden jenis kuesioner berbentuk *rating scale* dengan menggunakan skala likert.

Penelitian terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sebagai variabel bebas adalah minat berwirausaha (X_1), motivasi berwirausaha (X_2), sedangkan variabel terikat adalah jiwa wirausaha (Y).

a. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah suatu keinginan, ketertarikan, perhatian, dan bekerja keras untuk menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Variabel minat berwirausaha memiliki indikator yang mendukung timbulnya minat diantaranya: (1) keinginan, (2) ketertarikan, (3) keterlibatan (Fu'adi, 2009: 93)

b. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah dorongan atau daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan suatu tindakan untuk memenuhi hal yang dibutuhkan atau diharapkan untuk suatu tujuan yang direncanakan. Motivasi berwirausaha juga dapat diartikan sebagai dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan berwirausaha. Faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah: (1) laba, (2) kebebasan, (3) impian personal, (4) kemandirian (Saiman, 2015: 26).

c. Jiwa Wirausaha

Jiwa wirausaha adalah sifat pikiran, perasaan untuk menciptakan nilai tambah dari peluang bisnis, mengelola sumber daya melalui ide-ide inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Jiwa wirausaha ini muncul karena adanya pola pikir dan persepsi yang merespon adanya faktor yang mempengaruhi, diantaranya faktor yang berpengaruh pada jiwa wirausaha adalah: (1) percaya diri, (2) inisiatif, (3) motif berprestasi, (4) jiwa kepemimpinan, (5) berani mengambil resiko (Suryana, 2014: 22).

Teknik keabsahan data menggunakan validitas dan realibilitas. Uji prasyarat yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas. Sedangkan uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda, uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), uji signifikansi simultan (Uji statistik F), dan koefisien determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 7 Kota Serang dengan jumlah responden sebanyak 109 siswa, data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan 15 pertanyaan mengenai minat berwirausaha, 20 pertanyaan mengenai motivasi berwirausaha dan 15 pertanyaan mengenai jiwa wirausaha. kuesioner berbentuk *rating scale* dengan menggunakan skala likert dengan rentang penilaian 1-4.

Kualitas kuesioner dapat diketahui dengan uji validitas dan realibilitas, pengujian terhadap kuesioner dilakukan kepada 30 responden. Kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,361. Hasil validitas menunjukkan bahwa dari 15 pertanyaan mengenai minat berwirausaha 13 item dinyatakan valid, pada motivasi berwirausaha seluruh item valid dan pada jiwa wirausaha 14 item valid.

Selain validitas kualitas kuesioner diketahui dengan uji reliabilitas. Uji

reliabilitas dilakukan dengan metode *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila mempunyai *alpha* lebih dari 0.6.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r Cronbach Alpha
1	Minat berwirausaha	0.885
2	Motivasi berwirausaha	0.934
3	Jiwa Wirausaha	0.919

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa seluruh variabel memiliki reliabilitas yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semua item dapat konsisten ketika digunakan untuk penelitian kembali

Setelah diketahui kualitas kuesioner maka dilakukan Uji prasyarat analisis, uji yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh memiliki sebaran data yang normal, maksudnya penyebaran nilai dari sampel telah mencerminkan populasi. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan distribusi normal jika *Asymp. Sig (p)* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang di tentukan yaitu 5% (0.05).

Tabel 3 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,27606772
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,50
	Positive	,50
	Negative	-,50
Test Statistic		,50
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan data di atas hasil *Asymp. Sig* sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Pengujian linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data yang

terkumpul sesuai dengan garis linear. Peningkatan atau penurunan kuantitas variabel akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan kuantitas pada variabel lainnya. Dikatakan linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%,

mengacu pada dk pembilang (k-1) dan dk penyebut (n- k).

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Model Hubungan	F _{hitung}	F _{tabel}	Ket
X1 dengan Y	2,019	3,082	Linear
X2 dengan Y	1,871	3,082	Linear

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Masing-masing hubungan antar variabel lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} <$

F_{tabel}). Dengan demikian semua model hubungan berstatus linear.

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh persamaan regresi linear ganda sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity	
		B	Std. Error			Beta	Tolerance
1	(Constant)	12.934	3.462				
	Minat berwirausaha	.265	.095	.270	2.785	.006	.513
	Motivasi Berwirausaha	.344	.069	.485	5.013	.000	.513

a. Dependent Variable: Jiwa Wirausaha

(Sumber: Data primer diolah 2019)

Berdasarkan tabel Coefficients di atas dapat diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + a_1X_1 + a_2X_2 + e$$

$$Y = 12.934 + 0.265 X_1 + 0.344 X_2$$

1. Koefisien regresi pada variabel minat berwirausaha adalah 0,265 menyatakan setiap penambahan variabel minat berwirausaha sebesar 1% maka terjadi kenaikan jiwa wirausaha sebesar 26,5%

2. Koefisien regresi pada variabel motivasi berwirausaha adalah 0,344 menyatakan setiap penambahan variabel motivasi berwirausaha sebesar 1% maka terjadi kenaikan jiwa wirausaha sebesar 34.4%

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), Uji t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan

dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan. Berdasarkan perhitungan coefficient dengan $df = 106$, maka $t_{tabel} = 1.982$ diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Signifikansi Parsial

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket
Minat berwirausaha	2.785	1.982	$t_{hitung} > t_{tabel}$
Motivasi Berwirausaha	5.013	1.982	$t_{hitung} > t_{tabel}$

(Sumber: Data primer yang diolah 2019)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa minat berwirausaha berpengaruh secara parsial terhadap jiwa wirausaha ditandai dengan $t_{hitung} 2.785 > t_{tabel} 1.982$, motivasi berwirausaha berpengaruh secara parsial terhadap jiwa wirausaha dengan $t_{hitung} 5.013 > t_{tabel} 1.982$.

Selain pengujian secara parsial penelitian ini juga melakukan uji signifikansi simultan (Uji statistik F antara minat berwirausaha, motivasi berwirausaha terhadap jiwa wirausaha. berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan

Model	ANOVA ^a		F	Sig.
	Sum of Squares	Df		
Regression	1590.754	2	795.377	.000 ^b
Residual	1653.008	106	15.594	
Total	3243.761	108		

a. Dependent Variable: Jiwa Wirausaha
 b. Predictors: (Constant) Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha

(Sumber data primer yang diolah: 2019)

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 51.004$ dengan probabilitas sebesar 0.000 yang nilainya di bawah 0.05. hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap jiwa wirausaha.

Besarnya kontribusi atau sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji determinasi (R^2). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	Adjusted R Square	R Square	
1	.700 ^a	.490	.481	3.949

a. Predictors: (Constant) Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha

(Sumber data primer yang diolah: 2019)

Koefisien determinasi (*adjusted* R^2) yang diperoleh sebesar 0,481. Hal ini berarti 48.1% Jiwa Wirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Minat

Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha, sedangkan sisanya yaitu 51.9% Jiwa Wirausaha dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jiwa kewirausahaan siswa SMK Negeri 7 Kota Serang dipengaruhi minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha siswa. Minat berwirausaha yaitu keinginan, ketertarikan, keterlibatan dalam berwirausaha secara parsial signifikan mempengaruhi jiwa wirausaha demikian pula dengan motivasi berwirausaha berupa laba, kebebasan, impian personal, kemandirian secara parsial juga mempengaruhi jiwa wirausaha secara signifikan.

Jiwa wirausaha seperti pikiran, perasaan, menciptakan nilai tambah dari keterbatasan, dengan menangkap peluang bisnis dan mengelola sumber daya melalui gagasan yang inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dipengaruhi secara bersama-sama oleh minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha. Jiwa wirausaha dipupuk dengan keinginan, ketertarikan, keterlibatan dalam berwirausaha serta laba, kebebasan, impian personal, kemandirian. Semakin tinggi minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha akan meningkatkan pula

jiwa wirausaha siswa SMK Negeri 7 Kota Serang. Pada penelitian ini minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha dapat mempengaruhi jiwa wirausaha sebesar 48% sedangkan 52% dipengaruhi oleh hal lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh minat dan motivasi berwirausaha terhadap jiwa wirausaha siswa SMK Negeri 7 Kota Serang Tahun Ajaran 2018/2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat berwirausaha terhadap jiwa wirausaha pada siswa SMK Negeri 7 Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(2.785 > 1.982)$ pada taraf signifikansi 5%.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap jiwa wirausaha pada siswa SMK Negeri 7 Kota Serang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(5.013 > 1.982)$ pada taraf signifikansi 5%.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap jiwa wirausaha pada siswa SMK Negeri 7 Kota Serang. Hal ini

dibuktikan dengan uji regresi secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar ($51.004 > 3.08$) pada taraf signifikansi 5%.

- d. koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,481 atau sebesar 48.1%, sedangkan sisanya yaitu 51.9% Jiwa Wirausaha dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah untuk lebih menunjang kegiatan-kegiatan kewirausahaan dengan cara memfasilitasi segala hasil karya atau produk yang dihasilkan siswa.

b. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan bisa memberikan materi-materi terutama faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk berwirausaha lebih mendalam dan meningkatkan pelatihan secara langsung, baik dalam bentuk perencanaan, produksi, dan juga pemasaran

c. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya lebih

mengembangkan kompetensi yang dimiliki dengan kreatifitas sehingga bisa bersaing secara luas serta lebih mengembangkan hasil keterampilan atau produk yang dibuat.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini di masa mendatang dengan mempertimbangkan aspek lain yang berkenaan dengan jiwa wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Saiman, Leonardus. (2015). *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Internet

4 TahunJokowi-JK, ini capaian dalam cetak wirausaha baru di Tanah Air <https://www.merdeka.com/> (diakses 12 Januari 2019)

Agustus 2018: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,34% <https://www.bps.go.id/> (diakses 12 Januari 2019)

BPS: Jumlah Pengangguran di Banten Tertinggi di Indonesia <https://www.radarbanten.co.id/> (diakses 12 Januari 2019)

Fu'adi, Isky Fadhli, Budiarmo Eko & Murdani (2009). Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XI Teknik Otomotif SMK Negeri Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *JPTM*. Vol 9 No 2 Hal 93

Nurbudiyani, Iin. (2015). Manajemen Pengembangan Kewirausahaan (Enterpreneurship) Siswa SMKN-2 Palangkaraya. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*. Vol 10 No 1 Hal 12

Sulastrri, Susi. (2017). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Susu Kedelai

Hanya 3,1 Persen Penduduk Produktif di RI yang Wirausaha

<https://www.cnnindonesia.com/>, (diakses 12 Januari 2019)

Keadaan Ketenagakerjaan Banten Agustus

2018 <https://banten.bps.go.id/> (diakses 12 Januari 2019)

di Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur. *Dinamika*. Vol 3 No 2 Hal : 39.

Uswaturrasul, Yahya. & Sisilia, Kristina. (2011). Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. *e-Proceeding of management*. 2:358

